

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology 5th ed.* Elsevier Academic Press, California.
- Ahmad, F., I. Ahmad, and M.S. Khan. 2005. Indoleacetic acid production by the indigenous isolates of *Azotobacter* and fluorescent *Pseudomonas* in the presence and absence of tryptophan. *Turkish Journal of Biology* 29:29-34.
- Anggraeni, I. 2009. *Colletotrichum sp. Penyebab Penyakit Bercak Daun pada Beberapa Bibit Tanaman Hutan di Persemaian.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor.
- _____, dan A. Wibowo. 2007. Pengaruh pola tanam wanatani terhadap timbulnya penyakit dan produktivitas tanaman tumpangsari. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman* 2(2):59-70.
- Astuti, E.P. 2011. Efektivitas minyak jarak pagar sebagai larvasida, anti-oviposisi dan ovisida terhadap larva nyamuk *Aedes albopictus*. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat* 22(1):44-53.
- Aziz, B.I. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Trichoderma harzianum* untuk Mengendalikan Layu Bakteri pada Tanaman Kentang. *Skripsi.* Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. (Tidak dipublikasi).
- Azizah, N. 2009. Pengimbasan Ketahanan Bibit Pisang Raja terhadap Penyakit Layu Fusarium dengan Ekstrak Bakteri Antagonis. *Skripsi.* Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Produksi Manggis Indonesia dalam Angka Tahun 1993-2002.* Jakarta.
- _____. 2013. *Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Buah, Sayuran, Tanaman Hias dan Biofarmaka.* Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura. Jakarta.
- _____, dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2016. Produktivitas manggis menurut provinsi 2012-2016. (*On-line*) http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti. Diakses 2 Desember 2017.
- Cahyono dan J.B. Dede. 2000. *Manggis: Budidaya dan Analisis Usaha Tani.* Kanisius, Yogyakarta.
- Chairul. 2003. Identifikasi secara cepat bahan bioaktif pada tumbuhan di lapangan. *Berita Biologi* 6(4):621-628.
- Djaenuddin, N. 2016. Interaksi bakteri antagonis dengan tanaman: ketahanan terinduksi pada tanaman jagung. *Iptek Tanaman Pangan* 11(2):143-148.

- Dwijayanto, H. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Pseudomonas fluorescens* dalam Formula Cair untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Eziashi, E.I., I.B. Omamor, and E.E. Odigie. 2007. Antagonism of *Trichoderma viride* and effects of extracted water soluble compounds from *Trichoderma* species and benlate solution on ceratocystis paradox. *African Journal of Biotechnology* 6(4):388-392.
- Fernando, W.G.D., S. Nakkeran, and Y. Zhang. 2005. Biosynthesis of antibiotics and its relation in biocontrol of plant diseases. Pp. 67-109. In: Z.A. Siddiqui (ed.), *PGPR: Biocontrol and Biofertilization*. Springer, Dordrecht, The Netherlands.
- Garcia, I.E. and L.M. Nelson. 2004. Effects of cytokinin-producing *Pseudomonas* PGPR strains on tobacco callus growth. (On-line). <http://www.ag.auburn.edu/argentina/pdfmanuscripts/garciadesalamone.pdf>. Diakses 11 Januari 2018.
- Haas, D. and G. Devago. 2005. Biological control of soil borne pathogens by *Pseudomonas fluorescens*. *Nature Reviews Microbiology* 3(1):307-319.
- Haggag, W.M. and M.A.E. Soud. 2012. Production and optimization of *Pseudomonas fluorescens* biomass and metabolites for biocontrol of strawberry grey mould. *American Journal of Plant Sciences*. 3:836-845. (On-line) <http://file.scirp.org/Html/2-260036520690.htm>. Diakses 28 Mei 2017.
- Halimah dan S. Sukanto. 2007. Intensitas penyakit *vascular streak dieback* pada sejumlah klon kakao koleksi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. *Pelita Perkebunan* 23(1):118–128.
- Hamdan, H., D.M. Weller., and L.S. Thomashow. 1991. Relative importance of fluorescent siderophores and other factors in biological control of *Gaeumannomyces graminis* var *tritici* by UB-PF2-79 and M4-80R. *Applied and Environmental Microbiology* 57(11):3270-3277.
- Handayani, D. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Trichoderma harzianum* dalam Formula Padat dan Cair Organik terhadap Penyakit Karena Virus pada Tanaman Cabai Besar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Hastopo, K., L. Soesanto, dan E. Mugiastuti. 2008. Penyehatan tanah secara hayati di tanah tanaman tomat terkontaminasi *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici*. *Jurnal Akta Agrosia* 11(2):180–187.
- Hermawan. 2013. Keefektifan Empat Isolat Bakteri Antagonis terhadap Penyakit Hawar Daun *Phytophthora infestans* pada Tanaman Kentang di Lapangan Epidemis. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Holliday, P. 1980. *Fungus Diseases of Tropical Crops*. Cambridge University Press, Cambridge.

- Ikhsanul, B.A. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Trichoderma harzianum* untuk Mengendalikan Layu Bakteri pada Tanaman Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. (Tidak dipublikasikan).
- Janisiewicz, W.J., T.J. Tworowski, and C. Sharer. 2000. Characterizing the mechanism of biological control of postharvest disease on fruit with a simple method to study competition for nutrients. *Phytopathology* 90:1196-1200.
- Jatnika, W., A.L. Abadi, dan L.Q. Aini. 2013. Pengaruh aplikasi *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap perkembangan penyakit bulai yang disebabkan oleh jamur patogen *Peronosclerospora maydis* pada tanaman jagung. *Jurnal Hama Penyakit Tumbuhan* 1(4):19-29.
- Kamila, Q., T. Hadiastono, dan M. Martosudiro. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (*plant growth promoting rhizobacteria*) terhadap intensitas TMV (*Tobacco mosaic virus*), pertumbuhan, dan produksi pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Hama Penyakit Tumbuhan* 1(1):47-56.
- Maqqon, M., Kustantinah, dan L. Soesanto. 2006. Penekanan hayati penyakit layu Fusarium pada tanaman cabai merah. *Agrosains* 8(1):50–56.
- Martias dan E. Mansyah. 2014. *Memperkuat Daya Saing Produk Pertanian*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press, Jakarta.
- Misra, A.K. 2004. Guava diseases: their symptoms, causes and management. *Diseases of Fruits and Vegetables Diagnosis and Management*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Mukaromah, F. 2005. Hubungan Antara Populasi Afid dengan Kejadian Penyakit CMV pada Tembakau H382 yang Diintroduksi Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, Cacing Merah (*Lumbricus rubellus*) dan Virus CMV-48. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember. (On-line). [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/26536/A%20\(155\)x 1.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/26536/A%20(155)x%201.pdf?sequence=1). Diakses 11 Agustus 2017.
- Mugiastuti, E., R.F. Rahayuniati, dan P. Sulistyanto. 2012. Pemanfaatan *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas Fluorescens* untuk Mengendalikan Penyakit Layu Tomat Akibat Sinergi *R. Solanacaerum* dan *Meloidogyne* sp. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II*, Purwokerto, 27-28 Nopember 2012.
- Mustofa, S. 2012. Uji Formula Cair *Pseudomonas Fluorescens* P60 terhadap Penyakit Layu Fusarium pada Tanaman Tomat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Unsoed, Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Naakkeran, S., K. Kavitha, G. Chandrasekar, P. Renukadevi, and W.G.D. Fernando. 2006. Induction of plant defense compounds by *Pseudomonas chlororaphis* PA23 and *Bacillus subtilis* BSCBE4 in controlling damping off of hot papper caused by *Pythium aphanidermatum*. *Biocontrol Science and Technology* 16(4):403-416.

- Nofiani, R. 2008. Urgensi dan mekanisme biosintesis metabolit sekunder mikroba laut. *Jurnal Natur Indonesia* 10(2):120-125.
- Nurhayati. 2011. Penggunaan jamur dan bakteri dalam pengendalian penyakit tanaman secara hayati yang ramah lingkungan. *Prosiding Semirata* 1(1):316-321.
- _____, A. Umayah, dan H. Bernard. 2011. Efek lama perendaman dan konsentrasi pelarut daus sirih terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada buah pisang. *Dharmapala* 4(1):118-122.
- Oka, I.N. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Patten, C.L. and B.R. Glick. 2002. Role of *Pseudomonas putida* indole acetic acid in development of the host plant root system. *Applied and Environmental Microbiology* 68:3795-3801.
- Prihatman, K. 2000. *Manggis (Garcinia mangostana L.)*. Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi BPP Teknologi, Jakarta.
- Rahmat, R. 1995. *Budidaya Manggis*. Kanisus, Yogyakarta.
- Rukmana, H.R. 2003. *Bibit tanaman manggis*. Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, dan T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 7(1):53-61.
- Semangun, H. 1994. *Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____. 2006. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Setiawati, E. 2003. Teknik kultur jaringan glaniol. *Buletin Teknik Pertanian*. 8(1):28-30. (On-line) <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/bt081039.pdf>. Diakses 29 Maret 2017.
- Sewake, K.T. dan J.Y. Uchida. 2012. *Diseases of Heliconia in Hawaii*. Associate County Extension Agent and Associate Professor of Plant Pathology respectively, University of Hawaii, CTAHR.
- Soesanto, L. dan A.J. Termorshuizen. 2001. *Pseudomonas fluorescens* P60 sebagai Agensi pengendali Hayati Jamur-Jamur Patogen Tular-tanah. Hal.183-186. Dalam: A. Purwantara, D. Sitepu, I. Mustika, K. Mulya, M.S. Sudjono, S.H Hidayat, Supriadi, Widodo, dan Y.E. Dumalang. *Prosiding Kongres XVI dan Seminar Nasional PFI, IPB*, Bogor.
- _____. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman, Edisi II*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- _____. 2015. Metabolit sekunder agensia pengendali hayati: terobosan baru pengendalian organisme pengganggu tanaman perkebunan. (On-line) http://www.researchgate.net/profile/Loekas_Soesanto/publication/278261729_Terobosan_baru_atasi_penggangu_tanaman/links/557e6f5f08aec87640dc668b.pdf?disableCoverPage=true&inViewer=1. Diakses 2 Desember 2017.
- _____, R. Hidayat, dan D.S. Utami. 2003. Prospek pemanfaatan *Pseudomonas fluorescens* P60 untuk pengendalian penyakit busuk batang pada kacang tanah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia* 7(1):1-6.
- _____, E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayuniati. 2010. Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici* pada tanaman tomat in vivo. *Jurnal Hama Penyakit Tumbuhan Tropika* 10(2):108-115.
- _____. 2011. Biochemical characteristic of *Pseudomonas fluorescens* P60. *Journal Biotechnology and Biodiversity* 2(1):19-26.
- _____, M. Wachjadi dan A. Manan. 2012. Perakitan Biopestisida Berbasis Mikroba untuk Mengendalikan Penyakit Utama Tanaman Kentang di Kabupaten Wonosobo. *Laporan Perakitan Riset Instiusi Tahun II*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Supriadi. 2006. Analisis risiko agens hayati untuk pengendalian patogen pada tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25(3):75-80. (On-line) <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3253061.pdf> Diakses 3 Desember 2017.
- Susanto, A. dan A.E. Prasetyo. 2013. Respons *Curvularia lunata* penyebab penyakit bercak daun kelapa sawit terhadap berbagai fungisida. *Jurnal Fitopatologi* 9(6):165-172.
- Sutariati, G.A.K., Widodo, Sudarsono, dan S. Ilyas. 2006. Pengaruh perlakuan rizobakteri pemacu pertumbuhan tanaman terhadap viabilitas benih serta pertumbuhan bibit tanaman cabai. *Buletin Agronomi* 34(1):46-54.
- Sutton, B.C. 1980. *The Coelomycetes: Fungi Imperfecti with Pycnidia, Acervuli, and Stromata*. Commonwealth Mycological Institute, England. (On-line). <http://www.mycobank.org/BioLomics.aspx?TableKey=14682616000000061&Rec=8&Fields=All>. Diakses 28 November 2017.
- Suyono, Y. dan F. Salahudin. 2011. Identifikasi dan karakterisasi bakteri *Pseudomonas* pada tanah yang terindikasi terkontaminasi logam. *Jurnal Biopropal Industri* 2(1):8-13.
- Taufik, M. 2010. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai yang di aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobakteria. *Jurnal Agrivigor* 10(1):99-107.
- Tortora, G.J., B.R. Funke, and Case. 2001. *Microbiology: An Introduction*. 11th Ed. Benjamin Cummings, Inc, New York.

- Uchida, J.Y. 2012. *Bipolaris Incurvata*. University of Hawaii, CTAHR. (On-line). <https://www.ctahr.hawaii.edu/oc/freepubs/pdf/RES-159.pdf>. Diakses 12 Desember 2017.
- Vallad, G.E. and R.M. Goodman. 2004. Systemic acquired resistance and induced systemic resistance in conventional agriculture. *Crop Science Society of America* 44:1920–1934.
- Wachjadi, M., L. Soesanto, A. Manan, dan E. Mugiastuti. 2013. Pengujian kemampuan mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit hawar daun dan layu bakteri pada tanaman kentang di daerah endemis. *Jurnal Agricultural Research and Information*. 17(2):92-102.
- Wahab, A. dan A. Sulle. 2008. *Penyakit Vascular-Streak Dieback (VSD) Dan Pengendalian Pada Tanaman Kakao*. Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian.
- Wahyuni, W.S. 2001. Peranan Asam Salisilat, H₂O₂, dan CaCl₂ sebagai Penginduksi Ketahanan Tanaman Terhadap Infeksi *Cucumber mosaic virus*. *Prosiding Hasil Penelitian Hibah DUE Project Universitas Jember* 1:35-41. (On-line). <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/74567>. Diakses 12 Desember 2017.
- Weller, D.M. 1988. Biological control of soil-borne plant pathogens in the rhizosphere with bacteria. *Annual Review of Phytopathology* 26:379-407.
- Widyastuti, S.M., Sumardi, dan Harjono. 2005. *Patologi Hutan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.